

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah supaya mendapatkan data dan tujuan serta kegunaan tertentu (Sugiyono, 2023:2). Metode penelitian yang akan digunakan yaitu metode penelitian survei dengan metode pendekatan kuantitatif. Menurut Ali et al. (2022) metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang menggunakan data berbentuk angka mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penafsiran hasilnya. Menurut Kerlinger dalam (Sugiyono, 2023:56) penelitian survey merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun populasi kecil, namun data yang dipelajari berasal dari sampel populasi untuk menemukan hubungan, distribusi, dan kejadian yang terkait antara faktor psikologis dan sosiologis.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2023:68) variabel penelitian merupakan suatu sifat, atribut, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang diteliti oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian penyusun yaitu Pengaruh Literasi Keuangan dan *Locus Of Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Survei pada Seluruh Mahasiswa Aktif Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi), sehingga variabel penelitiannya sebagai berikut:

a. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2023:69) variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi sebab terjadinya suatu perubahan atau munculnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya yaitu Literasi Keuangan (X1) dan *Locus Of Control* (X2).

b. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono, (2023:69) variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau muncul sebagai akibat adanya variabel independen.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya yaitu Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Y).

3.3 Operasional Variabel

Agar variabel-variabel mudah dipahami, maka rincian operasional variabelnya:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X1)	Menurut Chen & Volpe 1998 dalam (Rabbani et al., 2024). literasi keuangan adalah keterampilan individu dalam mengatur keuangannya sendiri dan membuat keputusan finansial yang dapat memastikan kehidupan	Jumlah skor dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel Literasi Keuangan (X1)	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada seluruh mahasiswa aktif Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya	Menurut Putri dan Siregar dalam (Dwi Wijaya et al., 2024;77) indikator literasi keuangan yaitu: 1. Pemahaman konsep dasar keuangan (bunga, inflasi, risiko investasi). 2. Kemampuan membuat anggaran dan	ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
	yang lebih aman dan terjamin di masa depan.			mengelola uang dengan baik. 3. Pengetahuan tentang produk keuangan (tabungan, investasi, asuransi). 4. Kemampuan membandingkan dan memilih produk keuangan yang sesuai. 5. Pemahaman tentang risiko dan <i>return</i> investasi.	
<i>Locus Of Control</i> (X2)	Menurut (Eugenianda & Safitri, 2024) <i>Locus</i>	Jumlah skor dengan mengguna	Data diperoleh dari hasil kuesioner	Menurut Putra dalam (Atikah & Kurniawan, 2020) indikator	ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
	<i>of control</i> merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk memengaruhi kehidupannya, melalui persepsi yang dibentuk berdasarkan pengalaman masa lalu serta tindakan yang diambil sesuai dengan prioritas yang ditetapkan, baik yang berujung	kan kuesioner untuk mengukur variabel <i>Locus Of Control</i> (X2)	yang dibagikan kepada seluruh mahasiswa aktif Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya	<i>locus of control</i> yaitu: 1. Kemampuan (Ability) 2. Minat (Interest) 3. Usaha (Effort) 4. Bekerja Keras 5. Keberhasilan Dikontrol Oleh lingkungan	

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
	keberhasilan maupun kegagalan.				
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	Menurut (Mustikarsari & Septina, 2023) Pengelolaan keuangan pribadi merupakan proses seseorang dalam merencanakan, mengatur, dan menggunakan uang yang dimilikinya secara efektif dan efisien, dengan tujuan untuk memenuhi	Jumlah skor dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada seluruh mahasiswa aktif Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya	Menurut Warsono dalam (Melisa et al., 2023) indikator pengelolaan keuangan pribadi yaitu: 1. Penentuan sumber dana. 2. Penggunaan dana. 3. Manajemen risiko. 4. Perencanaan masa depan.	ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
	kebutuhan sehari-hari sekaligus mencapai kesejahteraan hidup.				

Sumber: diolah oleh peneliti, 2025

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan yang digunakan peneliti untuk petunjuk dalam melaksanakan penelitian supaya berjalan sistematis dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksplanatori, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel variabel penelitian melalui uji hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel literasi keuangan (X1), *locus of control* (X2), dan pengelolaan keuangan pribadi (Y).

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2023:126) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya yaitu mahasiswa aktif Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya dengan jumlah sebanyak 556 Mahasiswa.

Tabel 3. 2
Jumlah Populasi Penelitian

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2022	122
2.	2023	137

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
3.	2024	142
4.	2025	155
Jumlah		556

Sumber: Pendidikan Ekonomi, 2025

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2023:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi sangat besar dan peneliti tidak dapat mempelajari setiap anggota populasi karena keterbatasan waktu, biaya, atau faktor lainnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi dan sampel tersebut yang digunakan harus mempertimbangkan karakteristik populasi dengan cermat agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan akurat.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *probability sampling* jenis *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2023:129) *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk setiap unsur (anggota) populasi agar dipilih menjadi anggota sampel. Sementara *proportionate stratified random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan pada populasi yang tidak homogen, dan memiliki strata proporsional dalam pembagian kelompoknya.

Adapun dalam penentuan jumlah sampel penelitian ini, penyusun menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 5%

Jika populasi (N) sebanyak 556 mahasiswa, dengan toleransi kesalahan sebanyak 5%, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai

berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{556}{1 + 556 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{556}{1 + 556(0.0025)}$$

$$n = \frac{556}{1 + 1.39}$$

$$n = \frac{556}{2.39}$$

$$n = 232,635 \text{ dibulatkan menjadi } \mathbf{233}$$

Dari perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 233 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. Untuk menghitung jumlah sampel dari setiap jurusan dapat dihitung menggunakan alokasi proporsional yaitu:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Jumlah Populasi Menurut Kelompok}}{\text{Jumlah Populasi Keseluruhan}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Berikut perhitungan sampel di setiap jurusan:

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Sampel per-angkatan
1.	2022	122	$\frac{122}{556} \times 233 = 51$
2.	2023	137	$\frac{137}{556} \times 233 = 57$
3.	2024	142	$\frac{142}{556} \times 233 = 60$
4.	2025	155	$\frac{155}{556} \times 233 = 65$

Sumber: Hasil Pengolahan Data Sampel Penyusun, 2025

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu menyebarkan kuesioner secara daring kepada seluruh mahasiswa aktif Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data

yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2023:199). Dalam penelitian ini angket berisi beberapa pertanyaan/pernyataan untuk dikumpulkan informasinya mengenai variabel literasi keuangan, *locus of control*, dan pengelolaan keuangan pribadi. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan alat ukur berupa skala likert. Menurut Sugiyono (2023:146) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial berupa variabel penelitian. Skala ini menyediakan beberapa pilihan jawaban seperti: Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

3.7 Instrumen Penelitian

Penelitian pada dasarnya melibatkan proses pengukuran, sehingga dibutuhkan alat ukur yang baik. Dalam penelitian ini alat ukur tersebut dinamakan dengan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2023:156) Instrumen penelitian berfungsi untuk mengukur fenomena, baik alam maupun sosial.

3.7.1 Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
Literasi Keuangan (X1). Menurut Putri dan Siregar dalam (Dwi Wijaya et al., 2024;77)	1. Pemahaman konsep dasar keuangan (bunga, inflasi, risiko investasi).	1. Mengetahui pengaruh bunga terhadap tabungan atau pinjaman. 2. Pemahaman tentang inflasi. 3. Memahami risiko kerugian investasi.
	2. Kemampuan membuat anggaran dan mengelola keuangan dengan baik.	Kemampuan mengelola pemasukan dengan pengeluaran.

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
	3. Pengetahuan tentang produk keuangan (tabungan, investasi, asuransi).	Pemahaman perbedaan antara tabungan, investasi dan asuransi.
	4. Kemampuan membandingkan dan memilih produk keuangan yang sesuai.	1. Pemahaman risiko sebelum memilih produk keuangan. 2. Pemahaman memilih produk keuangan sesuai dengan kebutuhan.
	5. Pemahaman risiko dan return investasi	1. Pemahaman bahwa investasi dengan return yang tinggi memiliki risiko yang tinggi. 2. Mampu mempertimbangkan risiko sebelum mengambil keputusan investasi.
<i>Locus Of Control (X2).</i> Menurut Putra dalam (Atikah & Kurniawan, 2020:288)	1. Kemampuan (<i>Ability</i>)	1. Keyakinan bahwa keberhasilan ditentukan oleh kemampuan individu 2. Kemampuan mengontrol tindakan individu
	2. Minat (<i>Interest</i>)	1. Memiliki minat untuk mengontrol keuangan 2. Memiliki motivasi dalam mengambil keputusan individu
	3. Usaha (<i>Effort</i>)	1. Selalu bersikap optimis dalam segala hal 2. Tidak mudah menyerah dalam kesulitan

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
	4. Bekerja keras	1. Bekerja keras menjaga pengelolaan keuangan meskipun keterbatasan dana. 2. Bekerja keras menjaga kedisiplinan dan pengendalian diri dalam alokasi anggaran.
	5. Keberhasilan Dikontrol Oleh lingkungan	1. Keberhasilan ditentukan oleh nasib atau keberuntungan. 2. Keputusan keuangan dipengaruhi oleh pihak eksternal.
Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Menurut Warsono dalam (Melisa et al., 2023:115)	1. Penentuan sumber dana.	Mengetahui sumber dana yang digunakan.
	2. Penggunaan dana.	1. Pemahaman mengalokasikan kebutuhan prioritas 2. Pemahaman menggunakan uang sesuai rencana.
	3. Manajemen risiko.	Menyiapkan dana cadangan untuk kebutuhan mendesak
	4. Perencanaan masa depan.	1. Menyisihkan uang untuk tabungan dan investasi. 2. Merencanakan asuransi.

3.7.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket yang telah disusun sebelumnya berdasarkan kisi-kisi instrumen. Angket dikembangkan menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono,

2023:146). Alternatif jawaban dalam skala likert yang digunakan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Skala Likert

Alternatif	Bobot/Nilai Positif
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2023)

3.7.3 Uji Instrumen

Instrumen bisa dikatakan valid jika alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Oleh sebab itu, penggunaan instrumen yang valid dan reliabel menjadi syarat utama agar hasil penelitian valid dan reliabel (Sugiyono, 2023:176)

Sebelum digunakan dalam pengumpulan data, instrumen penelitian harus terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana sebuah kuesioner memiliki tingkat keabsahan yang baik. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan di dalamnya mampu mendeskripsikan secara akurat hal yang akan diukur. Hal ini, uji validitas memiliki tujuan untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan dalam kuesioner benar-benar relevan dan sesuai dengan fokus penelitiannya (Ghozali, 2021:66). Adapun kriteria dalam melakukan uji validitas, sebagai berikut:

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05), maka butir-butir pertanyaan pada instrumen memiliki hubungan yang signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid
- b. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05), maka butir-butir pertanyaan pada instrumen tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap

skor total dan dinyatakan tidak valid.

Perhitungan setiap butir kuesioner yang dilakukan dengan bantuan software SPSS dengan jumlah item pernyataan pada variabel Y sebanyak 12 butir, variabel X1 sebanyak 18 butir, dan variabel X2 sebanyak 20 butir. Dengan total responden sebanyak 32 orang. Adapun hasil koefisien validitas dari masing-masing butir pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas

Variabel	No butir	r hitung	r tabel	N	Keterangan	Keputusan
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	1	0,425	0,349	32	Valid	Digunakan
	2	0,789	0,349	32	Valid	Digunakan
	3	0,762	0,349	32	Valid	Digunakan
	4	0,621	0,349	32	Valid	Digunakan
	5	0,719	0,349	32	Valid	Digunakan
	6	0,749	0,349	32	Valid	Digunakan
	7	0,522	0,349	32	Valid	Digunakan
	8	0,489	0,349	32	Valid	Digunakan
	9	0,781	0,349	32	Valid	Digunakan
	10	0,797	0,349	32	Valid	Digunakan
	11	0,420	0,349	32	Valid	Digunakan
	12	0,545	0,349	32	Valid	Digunakan
Literasi Keuangan (X ₁)	1	0,799	0,349	32	Valid	Digunakan
	2	0,823	0,349	32	Valid	Digunakan
	3	0,620	0,349	32	Valid	Digunakan
	4	0,639	0,349	32	Valid	Digunakan
	5	0,540	0,349	32	Valid	Digunakan
	6	0,707	0,349	32	Valid	Digunakan
	7	0,585	0,349	32	Valid	Digunakan
	8	0,565	0,349	32	Valid	Digunakan
	9	0,637	0,349	32	Valid	Digunakan
	10	0,384	0,349	32	Valid	Digunakan
	11	0,719	0,349	32	Valid	Digunakan
	12	0,722	0,349	32	Valid	Digunakan
	13	0,294	0,349	32	Tidak valid	Tidak Digunakan
	14	0,274	0,349	32	Tidak valid	Tidak Digunakan
	15	0,728	0,349	32	Valid	Digunakan
	16	0,723	0,349	32	Valid	Digunakan
	17	0,770	0,349	32	Valid	Digunakan

Variabel	No butir	r hitung	r tabel	N	Keterangan	Keputusan
	18	0,784	0,349	32	Valid	Digunakan
Locus of control (X ₂)	1	0,774	0,349	32	Valid	Digunakan
	2	0,592	0,349	32	Valid	Digunakan
	3	0,813	0,349	32	Valid	Digunakan
	4	0,856	0,349	32	Valid	Digunakan
	5	0,679	0,349	32	Valid	Digunakan
	6	0,647	0,349	32	Valid	Digunakan
	7	0,765	0,349	32	Valid	Digunakan
	8	0,759	0,349	32	Valid	Digunakan
	9	0,779	0,349	32	Valid	Digunakan
	10	0,568	0,349	32	Valid	Digunakan
	11	0,789	0,349	32	Valid	Digunakan
	12	0,774	0,349	32	Valid	Digunakan
	13	0,774	0,349	32	Valid	Digunakan
	14	0,442	0,349	32	Valid	Digunakan
	15	0,800	0,349	32	Valid	Digunakan
	16	0,579	0,349	32	Valid	Digunakan
	17	0,296	0,349	32	Tidak valid	Tidak Digunakan
	18	0,680	0,349	32	Valid	Digunakan
	19	0,452	0,349	32	Valid	Digunakan
	20	0,368	0,349	32	Valid	Digunakan

Tabel 3. 7
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	12	-	-	12
Literasi Keuangan (X ₁)	18	25 dan 26	2	16
Locus Of Control (X ₂)	20	47	1	19

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Jumlah	50		3	47

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 29, (2026)

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel pengelolaan keuangan pribadi (Y) sebanyak 12 yang dinyatakan semuanya valid, untuk variabel literasi keuangan (X1) sebanyak 16 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan 2 butir pernyataan tidak valid, dan variabel locus of control (X2) sebanyak 19 butir pernyataan yang valid dan 1 pernyataan yang tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang berfungsi sebagai indikator dari suatu variabel. Sebuah kuesioner dikatakan reliabel jika pertanyaan-pertanyaan dan jawaban responden menunjukkan konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2021:61). Adapun kriteria dalam melakukan uji reliabilitas, sebagai berikut:

- Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka instrumen kuesioner dinyatakan reliabel.
- Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka instrumen kuesioner dianggap tidak reliabel.

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.8

Tabel 3. 8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Status
Pengelolaan keuangan pribadi (Y)	0,866	Reliabel
Literasi keuangan (X ₁)	0,902	Reliabel
Locus of control (X ₂)	0,927	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 29, (2026)

Berdasarkan data hasil uji reliabilitas tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Alpha Cronbach's* variabel pengelolaan keuangan pribadi (Y) koefisien korelasinya sebesar 0,866, variabel literasi keuangan (X1) koefisien korelasinya

sebesar 0,902, dan variabel locus of control (X2) koefisien korelasinya sebesar 0,927. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Menurut (Sofwatillah et al., 2024:80) pengolahan data merupakan suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Dalam penelitian ini teknik pengolahan data melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. *Editing* (penyuntingan)

Tujuan proses *editing* untuk memeriksa kelengkapan data dari kuesioner yang masuk dan memastikan bahwa pernyataan telah diisi dengan lengkap, konsisten, dan tidak ada data yang kosong atau ganda.

2. *Coding*

Tujuan proses pengkodean untuk memudahkan proses input data ke *software* dengan cara memberikan kode berupa angka terhadap jawaban responden. Hal ini dimaksudkan untuk menyederhanakan dan mengelompokkan jawaban dari responden.

3. *Tabulating*

Peneliti memasukan data yang telah diberi kode ke dalam tabel rekapitulasi data di *microsoft excel* berdasarkan skor masing-masing butir pernyataan.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan pengumpulan data secara sistematis melalui hasil wawancara, catatan di lapangan, serta berbagai sumber lainnya supaya data mudah dipahami dan temuan penelitian tersebut dapat disampaikan kepada pihak lain (Sugiyono, 2023:319). Dalam penelitian ini data mengenai literasi keuangan, *locus of control* dan pengelolaan keuangan pribadi diolah menggunakan alat bantu *Software Computer SPSS (Statistical Program for Social Science) version 29 for windows*. Berikut tahapan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini:

3.9.1 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai Jenjang Interval (NJI) digunakan untuk mengetahui berbagai kelas

interval dari setiap variabel yang diteliti, sehingga memudahkan penyusunan dalam mengelompokkan variabel hasil responden pada setiap item yang diteliti.

Untuk menentukan NJI, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Keterangan:

Jumlah Kriteria Pernyataan : (4 Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju)

Nilai Tertinggi : Jumlah responden $\times$ Jumlah item pernyataan $\times$ Bobot pernyataan terbesar

Nilai Terendah : Jumlah responden $\times$ Jumlah item pernyataan $\times$ Bobot pernyataan terendah

3.9.2 Uji Pra-syarat Analisis

3.9.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Seperti yang telah diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual harus distribusi normal. Jika tidak terpenuhi asumsi ini, maka hasil uji statistik tersebut bisa menjadi tidak akurat terutama jika ukuran sampelnya kecil (Ghozali, 2021:196). Uji normalitas data menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Secara matematis, rumus uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$D = \max |F_0(x) - S_n(x)| \text{ (Nasution \& Marlia, 2018)}$$

Keterangan:

D : Nilai selisih absolut tertinggi antara distribusi sampel dan distribusi teoritis.

$F_0(x)$: Fungsi distribusi kumulatif teoritis (distribusi normal yang diharapkan).

$S_n(x)$: Fungsi distribusi kumulatif empiris (berdasarkan data sampel yang diamati).

Adapun ketentuan pengambilan keputusan dalam uji *One Sample Kolmogorov-*

Smirnov ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

3.9.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau korelasi antara variabel independen (variabel bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi di antara variabel-variabel bebas tersebut. Multikolinearitas diuji melalui nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Secara matematis, nilai *Tolerance* dan VIF dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Tolerance} = 1 - R_j^2$$

$$\text{VIF} = \frac{1}{\text{Tolerance}} = \frac{1}{1 - R_j^2} \text{ (Sartika et al., 2020;33)}$$

Keterangan:

VIF: *Variance Inflation Factors*

R_j^2 :Koefisien determinasi ketika variabel bebas ke-J diregresikan terhadap variabel-variabel bebas lainnya dalam model.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu jika nilai TOL > 0,1 atau VIF < 10, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3.9.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dirancang untuk menentukan apakah varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi sama atau tidak. (Ghozali, 2021:178) Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas. Jika tidak sama disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik merupakan homoskedastisitas atau tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Dengan mengumpulkan data dari berbagai ukuran (kecil, menengah, dan besar) sebagian besar data crossection memiliki heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji Glejser digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas dengan melakukan regresi terhadap semua variabel independen

terhadap nilai residual mereka. Secara matematis, persamaan fungsi Uji Glejser dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$|e_i| = \beta_0 + \beta_1 X_i + v_i \quad (\text{Dwi Wulandari \& Yasin, 2018;253})$$

Keterangan:

$|e_i|$: Nilai absolut residual (selisih nilai riil dan prediksi yang dipositifkan).

X_i : Variabel independen (variabel bebas).

β_0 : Konstanta.

β_1 : Koefisien regresi untuk variabel independen.

v_i : Variabel pengganggu (*error*).

Adapun kriteria uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih kecil dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

3.9.3 Uji Analisis Statistik

3.9.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menentukan pengaruh variabel bebas, yaitu literasi keuangan dan *locus of control*, terhadap variabel terikat yaitu pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (\text{Apriliani et al., 2022;6})$$

Keterangan:

Y	= Pengelolaan keuangan pribadi
a	= Konstanta
b_1, b_2	= Koefisien regresi berganda
X_1	= Literasi keuangan
X_2	= <i>Locus of control</i>

3.9.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi untuk menunjukkan sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai koefisien

korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\% \text{ (Apriliani et al., 2022;7)}$$

Keterangan:

Kd: koefisien determinasi

r^2 : koefisien korelasi

Adapun kriteria untuk analisis koefisien determinasi sebagai berikut:

1. Jika Kd mendekati 1, maka variabel independen (X) memiliki pengaruh yang kuat dan mampu memberikan penjelasan yang baik terhadap variabel dependen (Y).
2. jika Kd mendekati 0, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tergolong lemah, yang berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat semakin rendah.

3.9.3.3 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh variabel independen secara individual memengaruhi variasi pada variabel dependen. Pengujian ini penting karena membantu peneliti memahami kontribusi setiap variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat, tanpa dipengaruhi oleh variabel independen lainnya. Rumus statistik untuk uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{Se(\beta_i)} \text{ (Sugiharto \& Anggraeny, 2018;3)}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

β_i = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

$Se(\beta_i)$ = *Standard Error* (kesalahan baku) dari koefisien regresi

Dalam pelaksanaan uji hipotesis (uji t), parameter yang digunakan sebagai berikut.

1) Nilai t hitung

Nilai t hitung digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Keputusan dalam uji t ditentukan berdasarkan perbandingan antara nilai t-hitung dengan t-tabel. Jika

$t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima atau signifikan. Sebaliknya, jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima atau tidak signifikan.

2) Nilai signifikansi/ P value

Nilai signifikansi (p-value) menjadi dasar utama dalam menentukan penerimaan atau penolakan hipotesis. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan.

3) Koefisien regresi (β)

Koefisien regresi menunjukkan arah serta besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien positif berarti peningkatan variabel independen akan diikuti oleh peningkatan variabel dependen. Sebaliknya, koefisien negatif menunjukkan bahwa peningkatan variabel independen justru menurunkan nilai variabel dependen, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

3.9.3.4 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (variabel independen) secara simultan terhadap variabel terikat (variabel dependen). Dalam penelitian ini, uji F dilakukan untuk menguji apakah literasi keuangan (X1) dan locus of control (X2) secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y). Rumus statistik untuk uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \text{ (Sugiharto \& Anggraeny, 2018;3)}$$

Keterangan:

F = Nilai F hitung

R^2 = Koefisien Determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel (responden)

Adapun parameter yang digunakan dalam uji F sebagai berikut.

1) Nilai F hitung

Nilai F hitung digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Nilai signifikansi

Nilai signifikansi digunakan sebagai dasar utama dalam menentukan penerimaan hipotesis. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$. Dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara simultan dinyatakan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.10 Langkah-langkah Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu:

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan observasi awal dan mencari berbagai referensi
 - b. Menyusun dan mengajukan proposal penelitian
 - c. Melakukan seminar proposal dan revisi proposal penelitian
 - d. Menyusun instrumen penelitian dan revisi
 - e. Melakukan uji coba instrumen serta menganalisis hasilnya
 - f. Melakukan revisi instrumen penelitian
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menyebarkan kuesioner kepada responden penelitian
 - b. Mengumpulkan data hasil pengisian kuesioner responden
3. Tahap pelaporan
 - a. Melakukan analisis terhadap data yang diperoleh
 - b. Menyusun laporan akhir hasil penelitian

3.11 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Siliwangi yang beralamat di Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115 dengan waktu penelitian pada semester ganjil tahun ajaran 2025.

Tabel 3. 9
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jadwal kegiatan	Okt-2025				Nov-2025				Des-2025				Jan-2026				Feb-2026				Mar-2026				Apr-2026				Mei-2026				Juni-2026			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Tahap persiapan																																				
	a. Observasi awal dan studi referensi																																				
	b. Penyusunan proposal penelitian																																				
	c. Seminar proposal dan revisi																																				
	d. Penyusunan instrumen penelitian																																				
	e. Uji coba dan analisis hasilnya																																				
	f. Revisi instrumen penelitian																																				
2.	Tahap pelaksanaan																																				
	a. Penyebaran kuesioner																																				
	b. Pengumpulan data responden																																				
3.	Tahap pelaporan																																				
	a. Analisis data penelitian																																				
	b. Menyusun laporan akhir hasil penelitian																																				